BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif karena penelitian ini ditujukan untuk menguji lebih dalam dampak Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah data-data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan juga relevan dengan tujuan dari penelitian ini. Sehingga dari data-data tersebut akan dikumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dan pada tahap akhirnya dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2015:147) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Menurut Mashuri dalam Umi Narimawati (2010:29), metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara

dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas tujuan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

Metode verifikatif yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu SPSS (*Statistical Product Service Solutions*). Pertimbangan dengan menggunakan model ini, karena kemampuannya untuk mengukur konstruk melalui indikator-indikatornya serta menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukurannya.Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Objek penelitian merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan dengan judul penelitian dan data yang diperlukan. Menurut Sugiono

(2012:38) mendefinisikan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari an kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini objek penelitian sebagai variabel bebas atau *independent variable* adalah Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial dengan *dependent variable* atau variabel terikat adalah Nilai Perusahaan. Unit analisis yang digunakan adalah perusahaan subsektor perbankan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut I Ketut Swarjana (2012:48) operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variable tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain.

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Independen (X_1, X_2dan X_3)

Variabel independen menurut Sugiyono (2013:3) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang

diobservasi. Dalam penelitian ini variabel X_1 adalah Kebijakan Dividen, variabel X_2 adalah Profitabilitas sedangkan X_3 adalah Kepemilikan Manajerial.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen menurut I Ketut S (2012:44) adalah variabel yang berubah akibat dari perubahan variabel yang lain dan variabel yang dikenal sebagai akibat.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio. Menurut Harvarindo (2010:12) Rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan

Dalam penelitian ini variabel Y adalah Nilai Perusahaan Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai. Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kebijakan Dividen (X1)	Kebijakan dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham yang dapat berupa dividen tunai atau dividen saham. **Tatang Ary Gumanty (2013:226)**	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$ **Tatang Ary Gumanty (2013:226)**	Rasio
Profitabilitas (X2)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk	$Return\ On\ Equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ x\ 100\%$	Rasio

	menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Semakin baik profitabilitas perusahaan maka akan semakin banyak profit yang akan diperoleh**.** **Kasmir (2013:196)**	**Kasmir (2013:196)**	
Kepemilikan Manajerial (X3)	Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen atau dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham, yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan dan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta menanggung risiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. **Hanafi (2014:75)**	$KM = \frac{Saham\ Direksi + Saham\ komisaris}{Saham\ yang\ beredar}\ x\ 100\%$ **Hanafi (2014:75)**	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perussahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. **Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2013:7)**	$PBV = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value}$ **Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2013:7)**	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2013-172) adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) data primerdan data sekunder yaitu:

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain.
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data yang digunakan peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain seperti idx (Bursa Efek Indonesia).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Studi kepustakaan(*Library Research*)

Studi kepustakaan terkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah

3.4 Populasi,Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Sedangkan Sugiyono (2013:117) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Manifaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2017 yang berjumlah 72 laporan keuangan dari 18 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Perusahaan sektor Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Nama Entitas
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primata Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sambada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telahdiperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengankarakteristik populasi. Menurut Arikunto (2013:174) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengertian *purposive sampling* menurut Sugiyono (2013:118) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan ringkasan kinerja perusahaan tercatat selama tahun terakhir dari tahun 2014 sampai tahun 2017.
2. Perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman tersebut mengalami penurunan Nilai Perusahaan 2 tahun berturut-turut dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

Tabel 3.3
Data Populasi Pertimbangan Sampel

No	Kode Saham	Nama Entitas	Kriteria Sampel	
			1	2
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	×	×
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	√
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	×	×
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√
5	CLEO	Sariguna Primata Tbk	×	×
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sambada Tbk	×	×
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	×
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	×
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	×

12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	×	×
13	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	×	×
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	×
17	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk	√	√

Sumber : www.idx.co.id

Berikut ini sampel 32 laporan keuangan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman dari 8 perusahaan yang memenuhi kriteria selama 4 periode sebagai sampel pendukung dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang Sampel

No	Nama Entitas
1	PT Tri Banyan Tirta Tbk
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	PT Delta Djakarta Tbk
4	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
6	PT Sekar Bumi Tbk
7	PT Siantar Top Tbk
8	PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penulis mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Bandung yang berlokasi di Jalan PH.H. Mustofa No.33, Neglasari, Cibeunying Kaler, Neglasari, Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2018						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■					
	c. Sidang UP			■	■			
	d. Revisi UP			■	■			
3.	**Pengumpulan Data**		■	■	■			
4.	**Pengolahan Data**					■	■	
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	
	b. Sidang Skripsi						■	
	c. Revisi Skripsi						■	■
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							■

3.5 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian dampak Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga 2017 dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2011:57) uji asumsi klasik digunakan untuk mendapakan model regresi yang baik, terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov smirnov*.

Menurut Sugiyono (2016:228) menyatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data

berdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai *absolute* dari residual (*error*). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2012:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point- point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabelvariabel ini tidak orgonal. Variabel orgonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Dasar pengambilan keputusan dengan *tolerance value atau variance inflation factor* (VIF) dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
b. Jika nilai tolerance< 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Umi Narimawati (2010:41), metode analisis didefinisikan sebagai berikut :

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang telah diproses dari hasil observasi lapangan dan

> dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Rancangan analisis merupakan proses penyusunan secara sistematisterhadap data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka.

Adapun langkah – langkah analisis data menggunakan teknik statistik yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Singgih Santoso (2012:241) menguraikan patokan/standar untuk autokorelasi sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277), analisis regresi berganda, yaitu analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik

turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik yang merupakan dasar dalam model regresi linier berganda. Hal ini dilakukan sebelum dilakukan pengujian asumsi klasik terhadap hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana dampak Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Kempemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman. Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

KD = ß x Zero Order x 100%

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X.

ß = Standar koefisien Beta.

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

3.7 Uji Hipotesis

Menurut Moh. Nazir (2013:151) hipotesis adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya, pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X1, X2 dan X3 secara signifikan terhadap variabel dependen Y.

3.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji Statistik)

Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dampak Kebijakan Divide, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahan secara parsial atau terpisah. Menurut Imam Ghozali (2011:98) uji t digunakan untuk mengujji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

1. Hipotesis

   A. Hipotesis Pertama

Kebijakan Dividen berdampak terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sektor Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho_1 : $\beta = 0$: Kebijakan Dividen tidak berperan terhadap Nilai Perusahaan.

Ha_1 : $\beta \neq 0$: Kebijakan Dividen berperan terhadap Nilai Perusahaan.

B. Hipotesis Kedua

Profitabilitas berperan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sektor Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho_2 : $\boldsymbol{\beta} = 0$: Profitabilitas tidak berdampak terhadap Nilai Perusaahan

Ha_2 : $\boldsymbol{\beta} \neq 0$: Profitabilitas berdampak terhadap Nilai Perusaahan

C. Hipotesis Ketiga

Kepemilikan Manajerial berperan terhadap Nilai Perusahaan perusahaan sector Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho_2 : $\beta = 0$: Kepemilikan Manajerial tidak berdampak terhadap Nilai

Perusahaan

Ha_2 : $\beta \neq 0$: Kepemilikan Manajerial berdampak terhadap Nilai Perusahaan

D. Menguji tingkat signifikansi

Untuk mencari makna pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka peneliti melakukan uji signifikasi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Se(b)}$$

Sumber: Sritua Arief (2006:9)

Keterangan:

b = Koefisien Regresi ganda

Se (b) = *Standard error*

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, kaidah yang digunakan dalam pengujian terhadap hipotesis penelitian adalah kaidah pengujian:

Jika ^{t}hitung $\geq$ ^{t}tabel, maka tolak H_o artinya signifikan dan

^{t}hitung $\leq$ ^{t}tabel, maka terima H_o artinya tidak signifikan.

Nilai t tabel bisa ditemukan dengan bantuan tabel distribusi t *student* yang sudah tersedia secara umum, dengan ketentuan pencarian $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan atau df = (jumlah data/n-k-1) atau 40-2-1= 37.

E. Menggambar daerah penerimaan dan penolakan

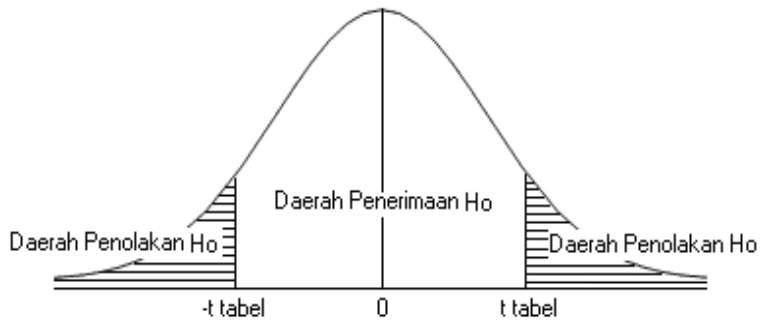
Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X_1, X_2, X_3 dan variabel Y ada pengaruhnya;

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X_1, X_2, X_3 dan variabel Y tidak ada pengaruhnya;

c. t_{hitung} : dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}; dan

d. t_{tabel}: dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut $\alpha = 0{,}05$ dan df = (jumlah data/n-k-1) atau 40-2-1 = 37.



Sumber: Sugiyono (2011:185)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

F. Penarikan Kesimpulan Hipotesis

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan) maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak).